



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telenon : (0362)23884 Fax (0362)23994

No : 678/UN48.8.1/DL/2019

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs At Taufiq Singaraja

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

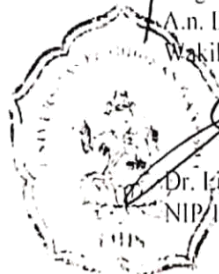
Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Peer Teaching untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas 8 di Mts At Taufiq Singaraja" dengan hormat, kami mohon ijin untuk observasi mengenai Minat dan Hasil belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Peer Teaching yang diperlukan oleh:

Nama : Ahmad Saprudin
Nomor induk Mahasiswa : 1514041015
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 10 Mei 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.



[Signature]
Dr. Luh Putu Sendratari..M.Hum
NIP.196112081986032001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SINGARAJA
MTs. AT-TAUFIQ SINGARAJA

Alamat : Jalan Hasanuddin No. 28 A, Telp. (0362) 25709 Singaraja – Bali 81114



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 072/MTs.A/SK/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs At-Taufiq Singaraja, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Saprudin
NIM : 1514041015
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan pengumpulan data dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi untuk menempuh atau menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19 September 2019

Kepala MTs At-Taufiq Singaraja



Sugita Rosaria, S.H

NIP.-

**Angket Minat Siswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Peer Teaching***

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa rugi bila bolos atau tidak memerhatikan guru menerangkan karena saya tidak bisa memahami materi pembelajaran berikutnya					
2	Saya senang belajar PKn karena saya mengetahui kegunaan dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya tidak melihat kegunaan pelajaran PKn kecuali hanya sekedar menghafal					
4	Guru PKn saya lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menerangkan pelajaran PKn sehingga membosankan dalam pembelajaran					
5	Guru PKn bersedia menerangkan kembali pelajaran PKn kepada saya jika saya belum mengerti dalam pelajaran PKn					
6	Guru PKn saya sering memberikan tes kecil sebelum pelajaran PKn dimulai					
7	Saya senang menerangkan kembali pelajaran PKn yang telah diterangkan guru kepada teman saya					
8	Saya merasa gugup dan tidak senang dalam mempelajari pelajaran PKn					
9	Tidak ada sesuatu yang kreatif dalam PKn karena hanya bersifat menghafal					
10	Saya merasa tidak punya seseorang yang tepat untuk mengungkapkan keluhan saya terhadap pelajaran PKn					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs AT-Taufiq
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VIII /Ganjil
Materi Pokok	: Menumbuhkan Kesadaran Terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Pokok Bahasan	: Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke- 1)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none">Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa
2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	<ul style="list-style-type: none">Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis Kedudukan pembukaan UUD Neagara Republik Indonesia Tahun 1945Menganalisis Hubungan Pembukaan dan Proklamasi KemerdekaanMenganalisis pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara FundamentalMenganalisis Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi, dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab.Mensimulasikan peran tokoh dalam dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa
- Menganalisis makna Pembukaan UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional

- Mengetahui, Hubungan Pembukaan UUD dan Proklamasi Kemerdekaan

D. Materi Pembelajaran

- Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Dasar merupakan sebagian hukum dasar yang tertulis. Sebagai sumber hukum dasar, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundang-undangan, yang merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

- Hubungan Pembukaan dan Proklamasi Kemerdekaan

Hubungan Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dapat di amati dari isi kedua naskah tersebut. Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok, yaitu pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia dan tindakan yang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan.

- Pembukaan Membuat Pokok Kaidah yang Fundamental

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas pembukaan dan pasal-pasal. Dilihat dari tertib hukum, keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pasal-pasal karena pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental bagi negara Republik Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Peer Teaching*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

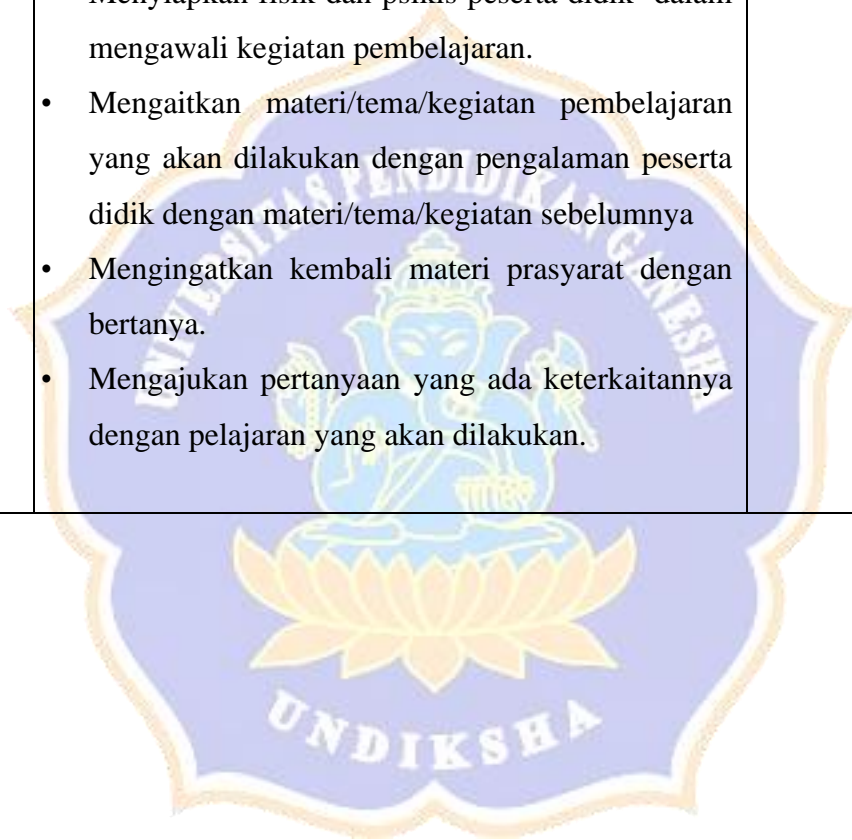
G. Sumber Belajar

- Buku PPKnSiswa KelasVIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 Menit



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ➤ Lembar kerja materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ➤ Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui kegiatan belajar yang tidak 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati dengan seksama materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mencatat semua informasi tentang materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. • Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti. • Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Pedoman Pengamatan Pengetahuan

Kelas :
Hari, Tanggal:
Pertemuan ke- :
Materi Pokok :
Pengetahuan yang dinilai :

1. Coba kalian buat tabel bagan hubungan isi Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Contoh tabel

No	Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Uraian Hubungan Pembukaan UUD dengan Proklamasi Kemerdekaan
1	Alinea I	
2	Alinea II	
3	Alinea III	
4	Alinea IV	

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Pernyataan di alinea pertama mengandung makna bahwa kemerdekaan adalah hal segala bangsa	25
2	Pernyataan di alinea kedua mengandung makna perjuangan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan.	25
3	Alinea ketiga memuat pernyataan kemerdekaan yang di dorong oleh motivasi spritual, yaitu kemerdekaan yang di capai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa.	25
4	Alinea IV memberi arah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan.	25
	Total	100

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik															
		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Kemampuan Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan

	Menjawab/ Argumentasi	jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs AT-Taufiq
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VIII /Ganjil
Materi Pokok	: Menumbuhkan Kesadaran Terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Pokok Bahasan	: Kedudukan dan Fungsi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke- 2)

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none">• Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa
2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis Kedudukan pembukaan UUD Neagara Republik Indonesia Tahun 1945• Menganalisis Hubungan Pembukaan dan Proklamasi Kemerdekaan• Menganalisis pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara Fundamental• Menganalisi Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi, dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab.• Mensimulasikan peran tokoh dalam dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Mengetahui Sifat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Mengetahui, Fungsi Undang-undang Dsar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. Materi Pembelajaran

- Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sebagai hukum dasar, UUD tahun 1945 berkedudukan sebagai sumber hukum dan merupakan hukum dasar yang menempati kedudukan tertinggi. Dalam kedudukan sebagai sumber hukum yang tertinggi, setiap peraturan perundang-undangan di bawah UUD Tahun 1945 harus berlandaskan dan bersumberkan pada UUD Tahun 1945.

- Sifat dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Sifat Konstitusi dikelompokkan di antaranya konstitusi tertulis, konstitusi tidak tertulis serta konstitusi *Fleksibel-Rigid*. Undang-Undang Dasar bukanlah hukum biasa, melainkan hukum dasar, yaitu hukum dasar yang tertulis. Sebagai hukum dasar, UUD Tahun 1945 merupakan sumber hukum tertulis. Dengan demikian, setiap produk hukum bahkan setiap tindakan atau kebijakan pemerintah haruslah berlandaskan dan bersumber pada peraturan yang lebih tinggi. Pada akhirnya peraturan perundang-undangan tersebut harus dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan UUD Tahun 1945.

- Dengan demikian UUD Tahun 1945 memiliki fungsi sebagai berikut.
 - a. Alat kontrol
 - b. Pengatur
 - c. Penentu

F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Peer Teaching*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

G. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

H. Sumber Belajar

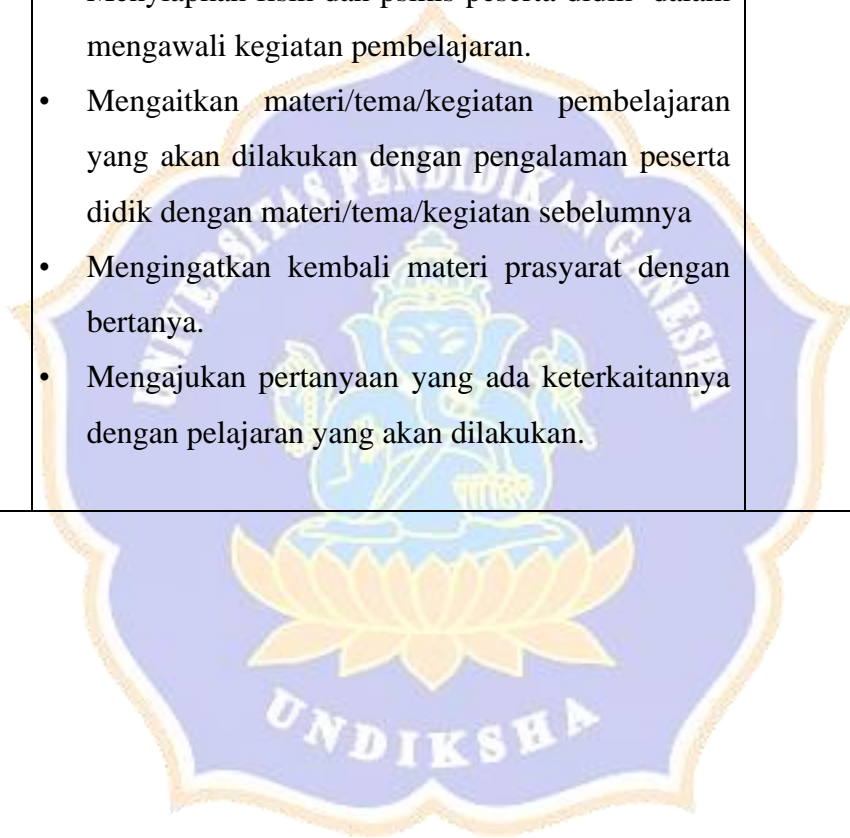
- Buku PPKn Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------------	--------------------	---------------



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 Menit



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Kedudukan dan Fungsi Pembukaan UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ➤ Lembar kerja materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ➤ Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kedudukan dan Fungsi Pembukaan UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui kegiatan belajar yang tidak 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati dengan seksama materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk membahas contoh dalam buku paket mengenai materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mencatat semua informasi tentang materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. • Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti. • Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap.

Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Beribadah				Khidmat dalam Berdoa				Mengucapkan Salam			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Pedoman Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Menghargai				Peduli				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

8. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Pedoman Pengamatan Pengetahuan

Kelas :

Hari, Tanggal:

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

Pengetahuan yang dinilai :

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

9. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD 1945 sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik															
		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Kemampuan Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

10. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- c. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- d. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

11. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan

remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- d. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- e. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- f. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

12. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Satuan Pendidikan : SMP/ MTs

Kelas : VIII

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. UUD 1945 disahkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945 terdiri atas pembukaan dan pasal-pasal. Sedangkan penjelasan UUD 1945 ditulis oleh....
 - a. Mr. Soepomo
 - b. Mohammad Hatta
 - c. Mohammad Yamin
 - d. A.A Maramis
2. Pasal 28 UUD 1945 bersumber pada nilai Pancasila yaitu....
 - a. Sila kedua
 - b. Sila ketiga
 - c. Sila keempat
 - d. Sila kelima
3. Pasal 33 ayat 1, 2 dan 3 UUD 1945 bersumber pada nilai Pancasila yaitu....
 - a. Sila kedua
 - b. Sila ketiga
 - c. Sila keempat
 - d. Sila kelima
4. Pembukaan UUD 1945 alinea pertama memiliki nilai universal, artinya....
 - a. Berlaku untuk seluruh suku bangsa di Indonesia
 - b. Berlaku untuk bangsa-bangsa di Dunia

- c. Berlaku untuk seluruh masyarakat Indonesia
 - d. Berlaku untuk suku, umat agama dan ras di Indonesia
5. Alinea pertama menghargai hak asasi manusia (HAM) yang berbunyi....
- a. Penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena menyengsarakan rakyat Indonesia
 - b. Kemerdekaan adalah hak bangsa Indonesia
 - c. Penjajahan sesuai dengan prikeantasan dan prikeadilan
 - d. Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa
6. Cita-cita bangsa Indonesia yang merdeka bersatu, berdaulat adil dan makmur terdapat di....
- a. Alinea kesatu
 - b. Alnea kedua
 - c. Alinea ketiga
 - d. Alinea keempat
7. Tujuan Negara Indonesia dengan jelas dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, tujuan tersebut sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat Indonesia yang berbunyi....
- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. Memajukan perekonomian masyarakat
 - c. Memajukan kesejahteraan umum
 - d. Mencapai masyarakat adil dan makmur
8. Pembukaan UUD 1945 menunjukkan bahwa Negara Indonesia adalah Negara demokrasi, yang berbunyi....
- a. Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan
 - b. Terbentuk dalam suatu susunan Republik Indonesia
 - c. Dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia

- d. Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat
9. Pokok pikiran persatuan merupakan pokok pikiran yang terdapat pada alinea....
- a. Pertama
b. Kedua
c. Ketiga
d. Keempat
10. Pokok pikiran yang ketiga Pembukaan UUD 1945 adalah....
- a. Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan
- b. Negara hendak mewujudkan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia
- c. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
- d. Negara yang berkedaulatan rakyat berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan
11. Pokok pikiran kedua Pembukaan UUD 1945 merupakan penjabaran dari Pancasila yaitu....
- a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab
c. Persatuan Indonesia
d. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia
12. Pokok pikiran keempat Pembukaan UUD 1945 merupakan penjabaran dari Pancasila yaitu Sila ke....
- a. I dan V
b. II dan I
c. III dan IV
d. V dan II

13. Pemilihan Presiden, DPR, DPD dan Kepala Daerah yang dilakukan secara langsung oleh rakyat merupakan perwujudan....
- a. Pokok pikiran kesatu
 - b. Pokok pikiran kedua
 - c. Pokok pikiran ketiga
 - d. Pokok pikiran keempat
14. Seluruh Peraturan Perundang-undangan di Indonesia harus bersumber pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang di dalamnya terkandung asas kerohanian Negara yaitu....
- a. Pancasila
 - b. Konstitusi
 - c. Hukum tidak tertulis
 - d. Hukum adat
15. Pembukaan UUD 1945 disahkan oleh....
- a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. MPR
 - d. DPR
16. Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif artinya....
- a. Terkandung dalam Pembukaan UUD 1945
 - b. Pancasila akan tetap ada dalam kehidupan bangsa Indonesia
 - c. Keberadaan nilai-nilai Pancasila bergantung pada bangsa Indonesia itu sendiri
 - d. Rumusan Pancasila mempunyai makna yang terdalam
17. Salah satu kesepakatan dalam melakukan amandemen UUD 1945 adalah....
- a. Akan mengubah Pembukaan UUD 1945
 - b. Tidak akan mempertahankan NKRI
 - c. Tidak akan mengubah Pembukaan UUD 1945
 - d. Akan mengamandemen sebagian Pembukaan UUD 1945
18. Istilah konstitusi lebih tepat diartikan sebagai....

- a. Hukum Dasar
- b. Hukum Dasar Tertulis
- c. Hukum Dasar Tidak Tertulis
- d. Undang-Undang Dasar

19. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang paling tinggi adalah....

- a. Peraturan Presiden
- b. Peraturan Pemerintah
- c. UUD 1945
- d. PERPU

20. Lembaga tinggi Negara yang mempunyai kekuasaan untuk mengubah UUD 1945 adalah....

- a. Presiden
- b. MPR
- c. DPR
- d. DPD



Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Kualitatif	Keterangan
1	Adi Saifurrahim	80	Baik	T
2	Dengga Pramana	70	Cukup	T
3	Hakid Fathur Rahman	50	Kurang	TT
4	Hanuna	65	Cukup	T
5	Inayatur Karimah	75	Cukup	T
6	Mudrika	60	cukup	T
7	Muhammad Firdausy	55	Kurang	TT
8	Muhammad Nur Halim	50	Kurang	TT
9	Muhammad Rizki Mubarok	80	Baik	T
10	Muhammad Roy Setyadi	75	Cukup	T
11	Nauval Ramzi	80	Baik	T
12	Nur Fadilah	75	Cukup	T
13	Pany Rahmawati	55	Kurang	TT
14	Qori' Al Fath Assegaf	45	Kurang	TT
15	Revalda Aulia	50	Kurang	TT
16	Sefinatun Najah	80	Baik	T
17	Wahyu Guna	50	Kurang	TT
18	Muhammad Juaini	60	Cukup	T
19	Muhammad Hamim	80	Baik	T
20	Muhammad Fardan Rizki	50	Kurang	TT
JUMLAH NILAI		1285	-	-
RATA-RATA NILAI		64,25	-	-
JUMLAH SISWA TUNTAS		8	-	-
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		12	-	-
PERSENTASE KETUNTASAN		40%	-	-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs AT-Taufiq
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VIII /Ganjil
Materi Pokok	: Menumbuhkan Kesadaran Terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Pokok Bahasan	: Peraturan Perundang-Undangan dalam Sistem Hukum Nasional
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke- 3)

K. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none">• Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa
2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis Kedudukan pembukaan UUD Neagara Republik Indonesia Tahun 1945• Menganalisis Hubungan Pembukaan dan Proklamasi Kemerdekaan• Menganalisis pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara Fundamental• Menganalisi Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi, dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab.• Mensimulasikan peran tokoh dalam dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Peraturan Perundang-Undangan Dalam Sistem Hukum Nasional
- Menjelaskan Perubahan Tata Perurutan Peraturan Perundangan Dalam Sistem Hukum Nasional

- Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang kedudukan Peraturan Perundang-undangan dan Perubahan Tata Peraturan Perundang-Undangan dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab.

N. Materi Pembelajaran

- **Peraturan Perundang-Undangan dalam Hukum Nasional**

Undang-undang Dasar Tahun 1945 berisi pola dasar kehidupan bernegara di Indonesia.

Semua peraturan perundang-undangan yang di buat di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan UUD Tahun 1945. Sebagai warga negara Indonesia, kita patuh pada ketentuan yang terdapat dalam undang-undang dasar Tahun 1945. kepatuhan warga negara terhadap undang-undang dasar tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur.

O. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Peer Teaching*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

P. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus



Q. Sumber Belajar

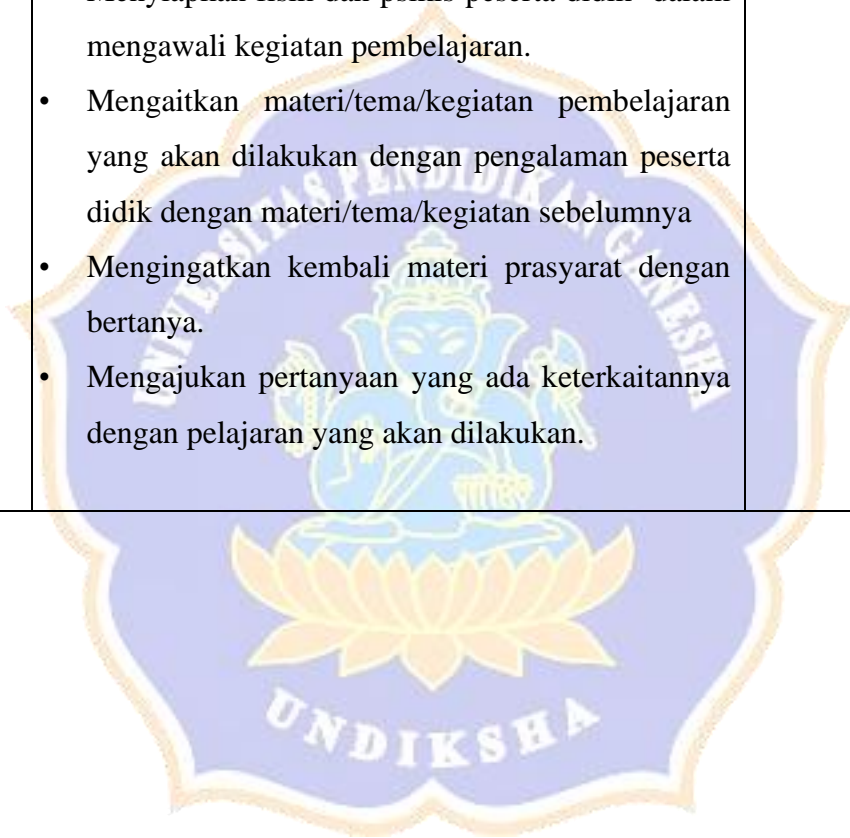
- Buku PPKnSiswa KelasVIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat.



R. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 Menit



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : • Peraturan perundang-undangan dalam Hukum Nasional. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ➤ Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional. ➤ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional. ➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui kegiatan belajar yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati dengan seksama materi peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk membahas contoh dalam buku paket mengenai materi. • Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi. • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. • Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti. • Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

S. Penilaian Hasil Pembelajaran

13. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap.

Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Beribadah				Khidmat dalam Berdoa				Mengucapkan Salam			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Pedoman Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Menghargai				Peduli				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

14. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Pedoman Pengamatan Pengetahuan

Kelas :

Hari, Tanggal:

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

Pengetahuan yang dinilai :

Coba Kalian Diskusikan secara kelompok pertanyaan berikut.

1. Apa manfaat UUD Negara Republik Indonesia bagi warga negara serta bangsa dan negara ?
2. Apa akibat bagi warga negara, serta bangsa dan negara, apabila Indonesia tidak memiliki UUD ?
3. Apa kesimpulan yang dapat kalian rumuskan tentang arti penting UUD 1945 ?
4. Tulislah hasil diskusi kalian dalam tabel berikut.

No	Hak Warga Negara	Bentuk aturan dalam UUD 1945	Manfaat diatur oleh UUD 1945	Apabila tidak diatur oleh UUD 1945
1				
2				
3				
4				
5				

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4

1					
2					
3					
4					
5					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skorrentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

15. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik															
		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Kemampuan Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$



Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.

		Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

16. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- e. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- f. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

17. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- g. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- h. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- i. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

18. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs AT-Taufiq
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: VIII /Ganjil
Materi Pokok	: Menumbuhkan Kesadaran Terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Pokok Bahasan	: Melaksanakan dan Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke- 4)

T. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

U. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none">• Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa
2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis Kedudukan pembukaan UUD Neagara Republik Indonesia Tahun 1945• Menganalisis Hubungan Pembukaan dan Proklamasi Kemerdekaan• Menganalisis pembukaan Memuat Pokok Kaidah Negara Fundamental• Menganalisi Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna, fungsi, dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional juga peraturan – peraturan lainnya dengan percaya diri dan tanggung jawab.• Mensimulasikan peran tokoh dalam dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mampu, Melaksanakan aturan-aturan di sekolah sebagai wujud melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Mengetahui, Pengertian Konstitusi tertulis dan tidak tertulis dan Sifat Konstitusi

- Mampu, Mempertahankan UUD Neagar Republik Indonesia Tahun 1945

W. Materi Pembelajaran

- **Melaksanakan dan Mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

Pancasila sebagai dasar filosofi terdapat dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan kesepakatan pertama penyangga konstitusionalisme. Dengan tidak diubahnya UUD 1945, tidak berubah pula kedudukan pancasila. Apabila pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diubah, dengan sendirinya, kesepakatan awal berdirinya negara indonesia merdeka akan hilang.

Undang-Undang Dasar atau Konstitusi memiliki dua sifat, yaitu konstitusi itu dapat diubah atau tidak dapat diubah. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah konstitusi yang dapat di golongan sebagai konstitusi yang dapat di ubah .

Dalam melakukan perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ada kesepakatan dasar berkaitan dengan perubahan UUD . Kesepakatan dasar terdiri atas lima butir, yaitu :

1. Tidak mengubah pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Tetap mempertahankan negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mempertegas sistem pemerintahan Presidensial
4. Penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Yang memuat hal-hal normatif akan dimasukkan kedalam pasal-pasal
5. Melakukan perubahan dengan *adendum*

X. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Peer Teaching*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

Y. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

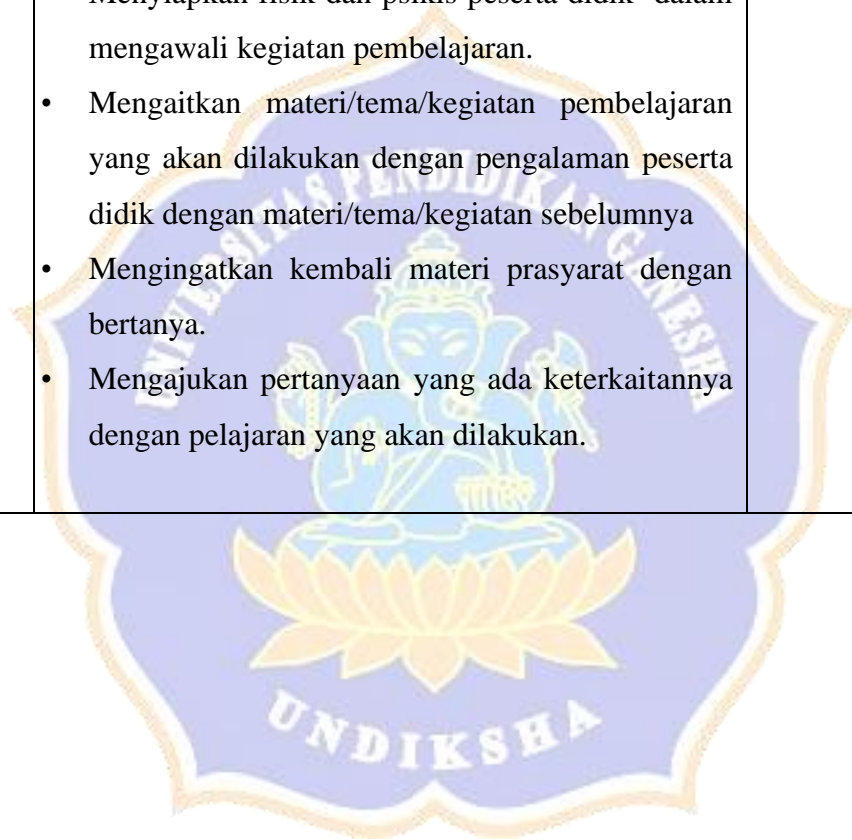
Z. Sumber Belajar

- Buku PPKn Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat.

AA. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------------	--------------------	---------------

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 Menit



Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan dalam Hukum Nasional. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ➤ Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait peraturan melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui kegiatan belajar yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati dengan seksama materi peraturan perundangan-undangan dalam sistem hukum Nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk membahas contoh dalam buku paket mengenai materi. • Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi. • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini. • Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti. • Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

BB. Penilaian Hasil Pembelajaran

19. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap.

Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Beribadah				Khidmat dalam Berdoa				Mengucapkan Salam			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

** Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi*

Pedoman Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*											
		Menghargai				Peduli				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

20. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Pedoman Pengamatan Pengetahuan

Kelas :

Hari, Tanggal:

Pertemuan ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

21. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik															
		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Kemampuan Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

	Argumentasi	Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

22. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- g. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- h. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

23. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- j. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- k. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- l. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

24. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Tes Hasil Belajar Siklus II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Satuan Pendidikan : SMP/ MTs

Kelas : VIII

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar!

1. Konstitusi berasal dari bahasa Latin yakni "*Contittutio*", yang artinya.....
 - a. Norma-norma yang disepakati bersama
 - b. Hukum dasar dalam sebuah negara
 - c. Aturan-aturan yang digunakan dalam suatu negara
 - d. Kaidah-kaidah untuk mengatur kehidupan bermasyarakat
2. Konstitusi dalam suatu negara yang tidak tertulis disebut....
 - a. Undang-Undang Dasar
 - b. Peraturan Pemerintah
 - c. Konvensi
 - d. Dasar Negara
3. Undang-Undang Dasar 1945 menganut sistem pemerintahan **Kabinet Presidensial** yang berarti bahwa....
 - a. Menteri-menteri bertanggung jawab kepada Presiden
 - b. Menteri-menteri bertanggung jawab kepada DPR
 - c. Menteri-menteri dipilih oleh rakyat

d. Menteri-menteri dipilih oleh DPR

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

Konstitusi yang berlaku	Masa berlaku	Susunan Negara	Sistem Pemerintahan
UUD 1945 I (UUD Proklamasi)	18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949	Kesatuan
Konstitusi RIS 1949	27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950
UUDS 1950	17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959
UUD 1945 II	5 Juli 1959 – 19 Oktober 1999
UUD 1945 amandemen	19 Oktober 1999 - sekarang

Pada masa berlakunya Konstitusi RIS 1949, susunan negara dan sistem pemerintahan yang digunakan adalah....

- a. Serikat/federasi dan kabinet parlementer
- b. Kesatuan dan kabinet presidensial
- c. Serikat/federasi dan kabinet presidensial
- d. Kesatuan dan kabinet parlementer

5. Lihat kembali tabel nomor 4. Pada masa berlakunya Undang-Undang Dasar Sementara (UUDS) 1950, susunan negara dan sistem pemerintahan yang digunakan adalah....

- a. Serikat/federasi dan kabinet parlementer
- b. Kesatuan dan kabinet presidensial
- c. Serikat/federasi dan kabinet presidensial
- d. Kesatuan dan kabinet parlementer

6. Lihat kembali tabel nomor 16. Pada masa berlakunya Undang-Undang Dasar 1945 II, susunan negara dan sistem pemerintahan yang digunakan adalah....

- a. Serikat/federasi dan kabinet parlementer

- b. Kesatuan dan kabinet presidensil
- c. Serikat/federasi dan kabinet presidensil
- d. Kesatuan dan kabinet parlementer

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) *Pengangkatan Soekarno sebagai presiden seumur hidup*
- 2) *Pengangkatan Soeharto sebagai presiden*
- 3) *Pembubaran DPR oleh Presiden*
- 4) *Pimpinan lembaga negara sebagai Menteri*
- 5) *Hak budget DPR tidak berjalan*
- 6) *Mengeluarkan Tap MPR tentang referendum*

Bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa orde lama (masa pemerintahan Presiden Soekarno) ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, 3, dan 5
- b. 1, 2, 4, dan 6
- c. 1, 3, 4, dan 5
- d. 1, 3, 5, dan 6

8. Salah satu bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa orde baru (masa pemerintahan Presiden Soeharto) diantaranya adalah....

- a. KNIP disertai kekuasaan legislatif dan ikut menentukan GBHN
- b. Pidato Presiden dijadikan GBHN
- c. MPR tidak berkehendak merubah UUD 1945
- d. Menerapkan sistem pemerintahan kabinet parlementer

9. Di bawah ini adalah bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 pada masa orde reformasi, yakni....

- a. Pidato presiden sebagai GBHN
- b. Anggaran pendidikan dalam APBN belum 20 %
- c. Menetapkan sistem pemerintahan parlementer
- d. Pengangkatan Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI oleh MPR

10. Dasar hukum diadakannya perubahan UUD 1945 diatur dalam....
- a. Pasal 27 UUD 1945
 - b. Pasal 29 UUD 1945
 - c. Pasal 30 UUD 1945
 - d. Pasal 37 UUD 1945
11. Pasal 7 UUD 1945 hasil amandemen menyatakan bahwa : “Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk.....”
- a. Satu kali masa jabatan
 - b. Dua kali masa jabatan
 - c. Tiga kali masa jabatan
 - d. Empat kali masa jabatan
12. Di bawah ini yang **bukan** merupakan pentingnya perubahan UUD 1945, adalah...
- a. memperkuat keinginan pemerintah yang
 - b. berkuasa jaminan pelaksanaan kedaulatan rakyat
 - c. jaminan perlindungan hak asasi manusia
 - d. menyempurnakan tatanan kenegaraan
13. Peraturan Perundang-Undangan Nasional dapat diartikan....
- a. Peraturan perundangan yang dibuat oleh Gubernur
 - b. Seluruh peraturan yang dibuat oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat
 - c. Segenap peraturan perundangan yang dibuat untuk mempertahankan kekuasaan pemerintah Indonesia
 - d. Semua peraturan perundangan yang dibuat oleh penyelenggara negara dan berlaku di Indonesia
14. Berikut ini yang **bukan** merupakan fungsi peraturan perundang-undangan nasional bagi warga negara adalah...

- a. Memberikan kepastian hukum bagi warga negara
- b. Melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara
- c. Memberikan hukuman bagi warga negara yang berbuat salah
- d. Memberikan rasa keadilan bagi setiap warga negara

15. Landasan hukum yang mengatur pembuatan Peraturan Perundang-Undangan Nasional sekarang ini adalah...

- a. Ketetapan MPR No III Tahun 2000
- b. Undang-Undang No. 10 Tahun 2000
- c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
- d. Undang-Undang No. 12 Tahun 2011

16. Kedudukan UUD 1945 dalam Sistem Peraturan Perundang-Undangan Nasional adalah....

- a. Sebagai sumber hukum tertulis dan tidak tertulis di negara Indonesia
- b. Norma hukum yang kedudukannya dibawah Peraturan Pemerintah
- c. Merupakan norma hukum yang harus bersumber pada Undang-Undang
- d. Merupakan hukum dasar tertulis dan sumber hukum tertinggi

17. Berikut adalah urutan Peraturan Perundang-Undangan Negara RI menurut UU No. 12 Tahun 2011!

1. UUD 1945
2. Ketetapan MPR
3. Undang-Undang / Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
4.
5. Peraturan Presiden
6. Peraturan Daerah Provinsi
7. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

Kolom nomor 4 adalah....

- a. Peraturan Pemerintah
- c. Keputusan Presiden

- b. Keputusan Pemerintah
- d. Keputusan Menteri

18. Salah satu prinsip peraturan perundang-undangan Nasional adalah....

- a. Peraturan perundangan hanya dapat dibuat oleh pemerintah
- b. Peraturan perundangan yang berlaku dapat dihapus oleh pemerintah
- c. Peraturan perundangan yang khusus tidak dapat mengalahkan peraturan yang umum
- d. Peraturan perundangan yang baru mengesampingkan peraturan perundangan yang lama

19. Lembaga yang berwenang menetapkan UUD 1945 adalah....

- a. Dewan Perwakilan Rakyat bersama Presiden
- b. Presiden dan Para Menteri Negara
- c. Presiden dan Pemerintah Daerah
- d. Majelis Permusyawaratan Rakyat

20. Perhatikan tabel proses pembahasan RUU yang diajukan oleh Presiden berikut ini:

Tahapan Pembahasan RUU	Proses Pembahasan RUU (Rancangan Undang-Undang)
Tahap Pertama	Sidang pleno dengan membahas RUU
Tahapan Kedua
Tahapan Ketiga	Meminta masukan atau aspirasi masyarakat, khususnya tokoh akademisi yang ahli dibidangnya
Tahapan Keempat	Sidang pleno pengambilan keputusan untuk menetapkan

Tahapan kedua di atas adalah.....

- a. Meminta masukan dari ketua Dewan Perwakilan Rakyat
- b. Pembahasan RUU oleh Pemerintah dan para Menteri
- c. Pembahasan RUU oleh komisi dan fraksi di DPR
- d. Presiden menetapkan RUU menjadi UU



Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Kualitatif	Keterangan
1	Adi Saifurrahim	85	Baik	T
2	Dengga Pramana	80	Baik	T
3	Hakid Fathur Rahman	75	Cukup	T
4	Hanuna	75	Cukup	T
5	Inayatur Karimah	85	Baik	T
6	Mudrika	75	Cukup	T
7	Muhammad Firdausy	75	Cukup	T
8	Muhammad Nur Halim	85	Baik	T
9	Muhammad Rizki Mubarok	80	Baik	T
10	Muhammad Roy Setyadi	75	Cukup	T
11	Nauval Ramzi	80	Baik	T
12	Nur Fadilah	75	Cukup	T
13	Pany Rahmawati	85	Baik	T
14	Qori' Al Fath Assegaf	75	Cukup	T
15	Revalda Aulia	80	Baik	T
16	Sefinatun Najah	80	Baik	T
17	Wahyu Guna	75	Cukup	T
18	Muhammad Juaini	80	Baik	T
19	Muhammad Hamim	80	Baik	T
20	Muhammad Fardan Rizki	75	Cukup	T
JUMLAH NILAI		1570	-	-
RATA-RATA NILAI		78,50	-	-
JUMLAH SISWA TUNTAS		20	-	-
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		0	-	-
PERSENTASE KETUNTASAN		100%	-	-

Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I



Dokumentasi Pelaksanaan Siklus II



RIWAYAT HIDUP



Ahmad Saprudin lahir di Serang, Banten, 24 Februari 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri Marsaid dan Safinah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini Penulis beralamat di jalan Palka, Kampung Cirogol, Serang, Banten. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Kaduranca dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Khairiyah Rancaranji dan lulus tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di MA Al-Khairiyah Rancaranji dan tahun 2015 penulis melanjutkan ke Strata 1 (S1) Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada Semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Peer Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs At-Taufiq Singaraja Tahun Ajaran 2019/2020”. Selanjutnya mulai dari tahun 2015 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Hukum dan Kewarganegaraan.

